

Batuk yang Berkepanjangan adalah Pertanda Bahaya: Penyakit TBC Tidak Hanya Merebak di Masa Lalu

Waspada Batuk yang Berkepanjangan

Penyakit TBC tidak hanya merebak di masa lalu. TBC merupakan penyakit yang masih menyebar di dunia, terutama di negara-negara berkembang. TBC menular ketika bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang terkandung dalam batuk atau bersin pasien tersebar ke udara melalui percikan cairan pernapasan dan kemudian terhirup oleh orang-orang di sekitarnya.

Gejala TBC dimulai dengan batuk, dahak, dan demam. Kadang-kadang disertai batuk berdarah, kehilangan nafsu makan, penurunan berat badan, dan keringat malam. Jika batuk berlanjut selama lebih dari 2 minggu, harap kunjungi fasilitas medis seperti rumah sakit atau klinik.

Selain itu, TBC juga mungkin tidak menimbulkan gejala apa pun. Lakukan pemeriksaan kesehatan (rontgen dada) setidaknya setahun sekali di tempat kerja atau di distrik/desa/kota Anda.

"Infeksi TBC" Berbeda dengan "Sakit TBC"

Biasanya, ketika bakteri *Mycobacterium tuberculosis* terhirup, sistem imun tubuh akan membunuh sebagian besar bakteri *Mycobacterium tuberculosis* di hidung dan tenggorokan, namun "infeksi TBC" dapat terjadi apabila bakteri tersebut masuk jauh ke dalam paru-paru dan menetap. TBC belum bisa menular kepada orang lain jika pasien hanya terinfeksi.

"Sakit TBC" adalah suatu kondisi di mana infeksi *Mycobacterium tuberculosis* telah meningkat di dalam tubuh dan memicu penyakit. Orang yang rentan terhadap penyakit ini adalah orang yang baru terinfeksi dan yang memiliki sistem imun tubuh yang lemah. Dikatakan bahwa 10% hingga 20% orang yang terinfeksi akan menderita sakit TBC. Pada tahap awal sakit TBC, tidak ada bakteri *Mycobacterium tuberculosis* pada batuk atau dahak, namun seiring perkembangan penyakit, batuk atau dahak tersebut dapat mengandung bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan ada kemungkinan menular ke orang-orang di sekitarnya.

Sakit TBC biasanya terjadi antara 6 bulan hingga 2 tahun setelah terinfeksi, tetapi dapat juga terjadi setelah beberapa dekade kemudian.

Mengobati TBC: Pengobatan Jangka Panjang dengan Kombinasi Beberapa Jenis Obat

Anda perlu meminum obat jika terdiagnosis TBC.

Diperlukan konsumsi 3 hingga 4 jenis obat yang efektif melawan bakteri *Mycobacterium tuberculosis* setiap hari minimal selama 6 bulan. Jangka waktu

pengobatan berkisar antara 6 bulan hingga lebih dari 1 tahun, tergantung pada kondisi penyakit dan perkembangannya. Beberapa jenis obat diminum setiap hari dalam jangka waktu yang lama untuk mencegah timbulnya bakteri yang resistan terhadap obat dan untuk mengurangi kambuhnya penyakit. Penting untuk tidak berhenti minum obat di tengah proses pengobatan. Jika Anda memiliki kekhawatiran terkait obat, jangan hentikan pengobatan atas inisiatif Anda sendiri, tetapi konsultasikan dengan dokter Anda terlebih dahulu.

Pemeriksaan Kesehatan terhadap Orang Terdekat

Fasyankes (fasilitas pelayanan kesehatan) melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap orang terdekat seperti teman, kolega, dan anggota keluarga pasien untuk mendeteksi secara dini orang yang sakit TBC atau yang terinfeksi TBC. Kemungkinan terjadinya infeksi bervariasi tergantung pada kondisi penyakit pasien, usia orang di sekitarnya, dan kekerapan kontak dengan orang terdekat. Pemeriksaan kesehatan akan direncanakan sesuai dengan situasi pasien.

Jika hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa pasien belum menderita sakit TBC, tetapi telah terinfeksi TBC (infeksi TBC laten), pasien dapat meminum obat-obatan pencegah sakit TBC.

Alur Penanganan setelah Diagnosis TBC

1. Setelah melakukan diagnosis, dokter segera memberikan laporan kepada fasyankes sesuai dengan undang-undang.
2. Setelah laporan diterima oleh fasyankes, petugas akan mengunjungi dan mewawancarai pasien, kemudian menjelaskan tentang pengobatan TBC dan sistem pendanaan publik, serta mendukung pengobatan pasien.
3. Ada kalanya fasyankes melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap orang-orang yang dekat dengan pasien. Karena jika TBC pasien bersifat menular, besar kemungkinan bahwa orang lain di sekitarnya juga ikut terinfeksi. Selain itu, juga ada kemungkinan bahwa ada seseorang di sekitar mereka yang menderita TBC dan mengakibatkan mereka terinfeksi.

Jika Anda memiliki kekhawatiran mengenai TBC, silakan konsultasikan dengan fasyankes terdekat di wilayah Anda.

